

PENGARUH KESEIMBANGAN KERJA, *EMOTIONAL QUOTIENT*, TEKANAN WAKTU, DAN JOB BURNOUT TERHADAP KINERJA AUDITOR KAP KOTA MEDAN

Nicholas Lui
Program Studi Akuntansi
Faculty of Economy, Universitas Prima Indonesia

Abstrak

Kegiatan audit berperan penting dalam menjamin keandalan dan akuntabilitas laporan keuangan, sehingga kinerja auditor menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas audit dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP). Di Kota Medan yang memiliki 24 KAP pada tahun 2024, persaingan yang ketat menuntut auditor untuk menjaga profesionalisme dan performa kerja secara optimal. Namun, penurunan kinerja masih terjadi akibat beberapa faktor dominan, yaitu ketidakseimbangan kerja, rendahnya kecerdasan emosional, tekanan waktu yang tinggi, dan job burnout. Ketidakseimbangan kerja memicu kelelahan fisik dan mental, kecerdasan emosional yang rendah menghambat pengelolaan stres dan kerja sama tim, tekanan waktu mengurangi ketelitian serta kualitas pemeriksaan, sedangkan burnout menurunkan motivasi dan komitmen profesional. Keempat faktor tersebut saling berkaitan dan berpotensi menurunkan kualitas audit serta kredibilitas KAP apabila tidak dikelola secara tepat. Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh Auditor yang ada di KAP kota Medan yang jumlahnya sebanyak 35 akuntan publik. Karena populasinya sebanyak 35 akuntan publik, maka teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Keseimbangan Kerja dan Emotional Quotient berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan, yang berarti semakin baik keseimbangan kerja dan kecerdasan emosional auditor, maka semakin meningkat pula kinerjanya. Sebaliknya, Tekanan Waktu dan Job Burnout berpengaruh negatif terhadap Kinerja Auditor, sehingga semakin tinggi tekanan waktu dan tingkat kejenuhan kerja, maka kinerja auditor cenderung menurun. Secara simultan, Keseimbangan Kerja, Emotional Quotient, Tekanan Waktu, dan Job Burnout terbukti berpengaruh terhadap Kinerja Auditor KAP di Kota Medan.

Kata Kunci: Keseimbangan Kerja, Emotional Quotient, Tekanan Waktu, Job Burnout, Kinerja Auditor